

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar dan mengajar serta dengan segala hal yang melengkapi proses itu, seperti: guru, siswa, materi, media, metode, situasi dan lainnya. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.¹

Pembelajaran bahasa sangat diperlukan sekali di era moderen sekarang ini mengingat fungsi bahasa itu sebagai alat komunikasi. Belajar bahasa bukanlah hal yang mudah dan bukan hal yang sulit. Mudah atau sulitnya belajar bahasa itu tergantung dari individu pelajar sendiri, situasi pembelajaran, dan seluruh aspek pembelajaran. Inilah kesulitan yang dihadapi oleh para pengajar dan lembaga pendidikan, hal ini dikarenakan tujuan dari pembelajaran dalam hal ini pembelajaran bahasa bukan sekedar materi yang banyak dan tuntas. Akan tetapi pembelajaran bahasa juga dituntut adanya

¹ Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.1.

kebermaknaan. Kebermaknaan ini berarti bahwa proses belajar itu mempunyai makna tersendiri bagi pelajarnya (bukan hanya sekedar “asal belajar”) yang nantinya akan dapat menjadi jembatan dalam keberhasilan pembelajaran dan pencapaian tujuan yang efektif.

Demikian juga pembelajaran bahasa Arab, mengingat bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional, dan bahasa agama Islam yang digunakan sehari-hari dalam beribadah, maka belajar bahasa Arab tentulah harus bermakna. Kebermaknaan ada yang berasal dari diri pelajar sendiri (*instrinsik*) ataupun dari luar (*ekstrinsik*). Tujuan kebermaknaan tidak dapat dicapai dengan mudah tanpa adanya kerjasama dari berbagai pihak dan segala aspek yang berperan didalamnya.² Selain bahasa internasional bahasa arab juga bahasa al-Qur'an sebagaimana dalam QS. Az-Zukhruf:

وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ. إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Demi Kitab (Al-Qur'an) yang menerangkan Sesungguhnya Kami menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab yang kamu mengerti (QS. Az-Zukhruf: 42)

Pembelajaran bahasa Arab yang telah direncanakan oleh suatu lembaga termasuk madrasah, tentunya dibutuhkan sebuah manajemen pembelajaran bahasa Arab yang baik dan sesuai dengan makna dari manajemen itu sendiri yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/pengarahan dan pengawasan/evaluasi sehingga tujuan pembelajaran itu dapat tercapai seoptimal mungkin. Dengan demikian, pembelajaran bahasa arab yang

² Effendy, Fuad Ahmad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat. hlm. 32

bermakna (*meaningful learning*) tentunya sangat dibutuhkan sekali. Untuk mencapai kebermaknaan diperlukan manajemen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Pada dasarnya pembelajaran akan lebih cepat untuk diterima oleh siswa jika mempunyai makna bagi mereka. Kebermaknaan dalam belajar terutama belajar bahasa Arab yang notabene sebagai bahasa asing tentunya lebih memerlukan usaha ekstra.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dimana kelancaran dan keberhasilan pembelajaran merupakan tanggung jawab. Dalam hal ini manajemen sangatlah dibutuhkan dan harus dimiliki oleh setiap sekolah. Banyak sekali ditemukan problematika pembelajaran bahasa Arab di berbagai sekolah/madrasah. Terkadang tujuan dari pembelajaran itu kurang dapat dicapai secara maksimal bahkan ada yang pelaksanaannya keluar dari tujuan pembelajaran semula. Itu semua disebabkan karena lemahnya manajemen pembelajaran bahasa Arab, seperti tidak sesuai materi dan metode yang diterapkan.

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab juga dapat terjadi jika pengajar memiliki metode yang tepat dalam pembelajaran. Pengajar perlu melakukan kreasi dan inovasi dalam penggunaan metode di setiap proses belajar mengajar sejalan perubahan sikap dan minat murid terhadap materi yang disampaikan. Dalam dunia luas, mempelajari bahasa Arab bukanlah suatu hal yang dianggap asing. Banyak instansi pendidikan di Indonesia yang telah menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu materi yang diajarkan. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat kita sudah semakin sadar akan kebutuhan

mempelajari bahasa Arab. Bagi umat Islam khususnya, mempelajari bahasa Arab sangat diperlukan dalam rangka mempelajari ajaran Islam yang diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab. Tanpa mempelajari bahasa Arab, ilmu pengetahuan dan juga ajaran Islam akan sulit diketahui dan diterapkan dengan baik.

Sejalan dengan berkembangnya berbagai inovasi dalam perbaikan kurikulum yang menuntut kesempurnaan dalam proses pembelajaran guna mencapai mutu pendidikan yang berkualitas dalam berbagai bidang, menuntut guru bahasa Arab untuk memanaj pembelajarannya lebih baik agar prestasi yang siswa raih dalam berbahasa Arab lebih meningkat dan komunikatif. Sebab, tujuan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum terbaru mengkritik peran guru yang lebih dominan dalam memberikan pembelajaran, dan posisi siswa lebih pasif. Akan tetapi, sejak tahun 2010 pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama hanya menggunakan buku paket, selain menggunakan buku paket juga terdapat program mukhadasah sebagai forum untuk melatih komunikasi berbahasa arab. Berdasarkan observasi prapenelitian bahwa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak memiliki manajemen pembelajaran bahasa Arab yang sedikit unik dibanding dengan sekolah lain dan terbukti banyak meraih prestasi dibidang mata pelajaran bahasa arab.³

Pembelajaran bahasa Arab harus dapat mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta bisa menumbuhkan sikap

³ Hasil wawancara prapenelitian bersama guru Bahasa Arab MA NU Demak, pada Desember 2020.

yang baik terhadap bahasa Arab baik. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam rangka membantu memahami sumber utama ajaran Islam, yaitu Alquran dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkaitan dengan Islam bagi murid.

Berdasarkan wawancara prapenelitian, menjadi menarik untuk diteliti secara ilmiah relevansinya dengan manajemen pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak sehingga bisa ditemukan fakta lapangan. Oleh karena itu terbentuklah judul penelitian “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah manajemen pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apa saja problematika pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa di MA NU Demak Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.
- 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan problematika pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.
- 3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa di MA NU Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, baik yang bersifat teori maupun yang bersifat praktis bagi pembaca:

1. Secara teoritik

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan serta kontribusi pemikiran untuk memperkaya khasanah keilmuan tentang pendidikan agama Islam dan menghadirkan Islam lebih kontekstual.

2. Secara praktis

- a. Bagi kepala madrasah penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa masukan dan pertimbangan serta dasar untuk memperbaiki kekurangan dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak.
- b. Bagi guru penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa masukan dan pertimbangan untuk menjadikan pembelajaran di kelas yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa khususnya pembelajaran bahasa Arab, sehingga hal ini dapat dijadikan suatu konsep dalam melaksanakan pembelajaran bahasa arab.
- c. Bagi siswa. Hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi dan motivasi untuk lebih rajin belajar sehingga bahasa arab dapat dikuasai sebagai dasar untuk memperdalam ilmu-ilmu keagamaan yang bersumber dari kitab-kitab salaf berbahasa arab.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap permasalahan penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa istilah terkait judul ini dalam bentuk penegasan istilah berikut:

1. Manajemen pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan guru dalam pembelajaran di kelas, sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran.

2. Mata pelajaran bahasa arab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran bahasa arab yang mengikuti kurikulum KTSP (Kurikulum 13) dari kemenag pada tingkatan Madrasah Aliyah.

Jadi ditegaskan kembali bahwa penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa arab pada jenjang pendidikan Madrasah Aliyah di MA NU Demak.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi berfikir dan komparasi analisa diantaranya adalah:

Pertama, Penelitian Qori'ah (Tesis: 2013), *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kontekstual di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar (SMA IT Abu Bakar) Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) manajemen sudah dilaksanakan sebagaimana fungsi-fungsi yaitu meliputi perencanaan, pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pengarahannya, dan pengawasan pembelajaran. 2) pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual dilaksanakan sejak tahun 2005 dengan menggunakan buku pedoman "Al Arabiyah Baina Yadaik" dengan menggunakan buku tersebut pembelajaran lebih meningkat dibandingkan sebelumnya, guru mengajar dengan menggunakan metode campuran dengan menerjemahkan, memahami teks bacaan, praktek, serta hafalan kosa kata. 3) factor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab meliputi:

siswa dari pesantren, motivasi guru, buku panduan “*Al Arabiyah Baina Yadaik*”, dan factor penghambatnya yaitu terdapat siswa dari SMP, serta Bahasa Arab yang masih belum menjadi mata pelajaran yang di UAN kan.⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini membahas tentang manajemen pembelajaran Bahasa Arab di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dengan menggunakan metode belajar kontekstual yang kreatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab secara umum yang tidak terfokus pada model pembelajaran tertentu.

Kedua Penelitian Ahmad Chalimi (Tesis: 2016), “*Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Ma’arif NU I Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas*”. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan pola berfikir metode induktif pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di MTs Ma’arif NU I dilakukan secara integral, artinya dalam setiap penyampaian materi bahasa Arab akan menggunakan empat keterampilan. Awal materi siswa disuguhkan dengan keterampilan menyimak bertujuan agar siswa bisa memahami wacana lisan melalui kegiatan menyimak, keterampilan berbicara bertujuan agar siswa bias membiasakan diri sehingga tidak asing untuk diucapkan, metode yang digunakan metode langsung yakni dengan melatih siswa untuk memperbanyak latihan percakapan, keterampilan

⁴ *Pertama*, Penelitian Qori’ah (2013), *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kontekstual di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar (SMA IT Abu Bakar) Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

membaca bertujuan agar siswa mampu memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, dan keterampilan menulis, bertujuan agar siswa mampu mengungkapkan pikiran, gagasan melalui kegiatan menulis.⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini membahas tentang pembelajaran Bahasa Arab MTs Ma'arif NU I Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, membahas tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab pada tingkat SLTA yaitu MA NU Demak.

Ketiga Penelitian Ida Sayekti (Tesis: 2015), “*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Ma’had Ali bin Abi Thalib di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*”. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh para ustadzah dan pengaruhnya terhadap kemahiran berbahasa mahasiswi serta berbagai factor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan pembelajaran.⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini membahas tentang manajemen pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang hanya pembelajaran di kelas saja, sedangkan

⁵ Ahmad Chalimi (2016), “*Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Ma’arif NU I Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas*”. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

⁶ Ida Sayekti (2015), “*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Ma’had Ali bin Abi Thalib di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*”. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

penelitian yang dilakukan oleh penulis, membahas tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

Keempat penelitian Inayatul Khasanah (Jurnal: 2013), “*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kebermaknaan di Madrasah Tsanawiyah Watoniyah Islamiyah Karang Duwur Petanahan Kebumen*”. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: manajemen pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan kebermaknaan di Madrasah Tsanawiyah Watoniyah Islamiyah Karang Duwur Petanahan Kebumen dalam upaya mencapai kebermaknaan dalam pembelajaran sehingga materi yang telah diajarkan kepada siswanya akan lebih bermanfaat.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini membahas tentang manajemen pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Watoniyah Islamiyah Karang Duwur Petanahan Kebumen dalam upaya mencapai kebermaknaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, membahas tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab program keagamaan baik di pembelajaran di sekolah.

G. Kerangka Penulisan Tesis

Kerangka penulisan tesis direncanakan terdiri dari lima bab yang akan diuraikan di bawah ini:

⁷ Inayatul Khasanah (2013), “*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kebermaknaan di Madrasah Tsanawiyah Watoniyah Islamiyah Karang Duwur Petanahan Kebumen*”. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bagian pendahuluan. Pada pendahuluan ini memuat beberapa sub bab diantaranya judul, lembar pengesahan, pernyataan peneliti, kata pengantar, moto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bagian isi. Pada bagian isi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama yaitu terdiri dari sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan penelitian terdahulu. Pada bab kedua memuat teori diantaranya manajemen pembelajaran dan mata pelajaran bahasa arab kemudian kerangka berfikir. Pada bab tiga terdiri dari metode penelitian yang di dalam memuat beberapa sub judul diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji kabsahan data, teknik analisis data. Pada bab empat memuat hasil penelitian dan analisis. Pada bab lima memuat sub judul kesimpulan dan saran.

Bagian akhir. Pada bagian akhir ini memuat daftar isi, lampiran dan daftar riwayat hidup.